

BAHAN AJAR



**PENGERTIAN BAKAT, CIRI-CIRI ANAK BERBAKAT, DAN
IMPLIKASI PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu:
Dr. Dra. Erni Murniarti, M.Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2020**

MODUL 9

PENGERTIAN BAKAT, CIRI-CIRI ANAK BERBAKAT, DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN

A. Pendahuluan

Pada modul ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan Pengertian Bakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan ciri-ciri anak berbakat dan implikasi pendidikan

1. Deskripsi Singkat

Modul 9 ini membahas tentang Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, implikasi pendidikan

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Modul 9

Setelah mempelajari modul 9, mahasiswa diharapkan dapat memahami :

1. Mengetahui pengertian bakat
2. Dapat mengerti ciri-ciri anak berbakat
3. Mengetahui implikasi pendidikan

3. Kemampuan Akhir (KA)

1. Mahasiswa dapat mengetahui pengertian bakat
2. Mahasiswa dapat mengerti ciri-ciri anak berbakat
3. Mahasiswa dapat mengetahui implikasi pendidikan

4. Prasyarat Kompetensi: tidak ada

5. Kegunaan Modul Sembilan

Modul ini berguna untuk menolong mahasiswa memahami Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, implikasi Pendidikan

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dalam modul ini adalah Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, implikasi pendidikan

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran IX

2. Judul Kegiatan Pembelajaran: Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, implikasi Pendidikan

3. Kemampuan Akhir (KA) dan Sub Kemampuan Akhir

Kemampuan Akhir yang diharapkan Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, implikasi Pendidikan

1. Uraian

Pengertian bakat, ciri ciri anak berbakat dan implikasi pendidikan

Dalam dunia pendidikan, anak yang menyandang status pelajar mempunyai tugas khusus untuk belajar mengembangkan potensinya. Kebutuhan akan peningkatan bakat dan kreativitas sebagai modal dasar pembelajar untuk berkembang sangat penting. Berbagai macam tantangan yang akan dihadapi siswa dalam perkembangan untuk selanjutnya, seperti tantangan dan bergaul, tantangan dalam belajar, ataupun tantangan dalam menghadapi dunia luar lainnya, akan sangat besar berpengaruh terhadap perkembangan dirinya.

Pengertian bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 81), bakat berarti dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa dari lahir. Menurut Munandar dalam jurnal (Amin&Hanafie) bakat adalah kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Seorang yang berbakat mampu memberi prestasi yang tinggi atas kemampuan dan potensi yang dimiliki Menurut Rath dalam jurnal (Amin&Hanafie), bakat merupakan pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktif

Jika hal-hal pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dipupuk dan dikembangkan ke arah yang lebih positif dan berkualitas. Pembelajar berbakat mempunyai kebutuhan dan masalah khusus. Jika mendapatkan pembinaan yang tepat yang memungkinkannya mengembangkan bakat dan kemampuannya secara utuh dan optimal Mereka dapat memberikan sumbangan yang luar biasa kepada masyarakat. Munandar (1999) menggolongkan enam bidang bakat, yaitu

- 1). bakat intelektual umum
- 2). bakat akademik khusus
- 3). bakat kreatif, produktif
- 4). bakat dalam salah satu bidang seni
- 5). bakat psikososial atau kepemimpinan dan
- 6). bakat dalam bidang psikomotor

Seorang pelajar dapat memiliki salah satu bidang bakat tersebut.

Ciri-Ciri Pembelajar yang Berbakat dan Kreatif

Pelajar yang berbakat dan kreatif memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengolah dan memacu pada dirinya. Pelajar yang memiliki potensi dari lahir mengenai suatu bidang sehingga ia mampu mengerjakan sesuatu dengan keahlian yang dimilikinya.

ciri-ciri pelajar yang berbakat dan kreatif menurut Munandar (Amin&Hanafie) dibedakan menjadi dua, yaitu: ciri kognitif dan ciri non kognitif atau ciri aptitude dari kreatif terdiri atas orismalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaboratif. Sedangkan ciri non-kognitif atau ciri non-aptitude meliputi motivasi kepribadia, dan sikap kreatif Kedua ciri kreativitas mi adalah potensi-potensi yang harus dipupuk dan dikembangkan Secara Kongkritnya, Munandar (Amin&Hanafie) mendaftarkan ciri-ciri anak berbakat dan kreatif sebagai berikut:

1. Membaca pada usia lebih muda
2. Membaca lebih cepat dan lebih banyak
3. Memiliki perbendaharaan kata yang luas
4. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat
5. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah dewasa
6. Mempunyai inisiatif, dapat bekerja sendiri
7. Menunjukkan keaslian dalam ungkapan verbal
8. Memberi jawaban-jawaban yang baik
9. Dapat memberikan banyak gagasan
10. Luwes dalam berpikir
11. Terbuka terhadap rangsangan dari lingkungan
12. Mempunyai pengamatan yang tajam
13. Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu yang panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diamati
14. Berpikir kritis juga terhadap diri sendiri
15. Senang mencoba hal-hal baru
16. Mempunyai daya abstraksi, dan sintesis yang tinggi
17. Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah
18. Cepat menangkap hubungan-hubungan (sebab akibat)
19. Berperilaku terarah kepada tujuan
20. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
21. Mempunyai banyak kegemaran
22. Mempunyai daya ingat yang kuat
23. Tidak cepat puas dengan prestasinya
24. Peka (sensitif) dan menggunakan firasat
25. Kebebasan dalam perakan dan tindakan

Menurut Chaplin bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan

datang, sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. (Susanto, 2013) . Menurut Asrori dalam jurnal (Fadillah:2016) bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan terampilan. baik yang bersifat umum dan khusus. Bakat seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

Bakat siswa dapat dipengaruhi 2 faktor yaitu: faktor Internal (minat, motivasi, keberanian atau beresiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan kegigihan dalam mengatasi kesulitan yang timbul). Sedangkan faktor eksternal (kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua dan keluarga, dan lingkungan tempat tinggal).

Menurut Asrori dalam jurnal (Fadilla:2016), langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bakat seseorang, diantaranya yaitu:

- 1) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dengan mengusahakan yang baik.
- 2) Berupaya motif berprestasi yang tinggi di kalangan anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah. maupun masyarakat.
- 3) Meningkatkan kegigihan dan daya kekuatan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

Conny Semiawan dalam jurnal (Idris,Setiawati& Nurhasanah) menjelaskan bakat sebagai aptitude biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih . Bakat (aptitude) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi

yang masih perlu. dikembangkan dan dilatih supaya dapat terwujud. Berbeda dengan bakat, kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (performance) dapat dilakukan sekarang. sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang. Jadi, prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan.

Conny Semiawan dan Utami Munandar dalam jurnal (Idris,Setiawati&Nurhasanah) mengklasifikasikan jenis-jenis bakat yang meliputi :

1. Bakat intelektual umum adalah seseorang yang mempunyai taraf intelegensi yang tinggi, memiliki daya konsentrasi yang tinggi, mandiri dalam belajar dan bekerja serta menunjukkan prestasi sekolah yang menonjol.
2. Bakat akademik khusus adalah kemampuan seseorang yang cenderung pada arah akedemis.
3. Bakat kreatif-produktif adalah kemampuan dan menciptakan sesuatu yang baru.
4. Bakat seni adalah kemampuan yang berkaitan dengan berbagai bidang seni.
5. Bakat kinestetik/psikomotorik adalah kemampuan yang cenderung pada kinerja seseorang.
6. Bakat sosial atau kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang mengarah pada interaksi dengan orang disekitarnya.

Menurut Chaplin bakat adalah kemampuan pontesial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan datang, sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat

memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. (Susanto, 2013) . Menurut Asrori dalam jurnal (Fadillah:2016) bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan terampilan. baik yang bersifat umum dan khusus. Bakat seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

Bakat siswa dapat dipengaruhi 2 faktor yaitu: faktor Internal (minat, motivasi, keberanian atau beresiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan egigihan dalam mengatasi kesulitan yang timbul). Sedangkan faktor eksternal (kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, ukungan dan dorongan orang tua dan keluarga, dan lingkungan tempat tinggal).

Menurut Asrori dalam jurnal (Fadilla:2016), langkah yang dpaat dilakukan untuk mengembangkan bakat seseorang, diantaranya yaitu:

- 1) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dengan mengusahakan yang baik.
- 2) Berupaya motif berprestasi yang tinggi di kalangan anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah. maupun masyarakat.
- 3) Meningkatkan kegigihan dan daya kekuatan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

Conny Semiawan dalam jurnal (Idris,Setiawati& Nurhasanah) menjelaskan bakat sebagai aptitude biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih . Bakat (aptitudey) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu. dikembangkan dan dilatih supaya dapat terwujud.

Berbeda dengan bakat, kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (performance) dapat dilakukan sekarang. sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang. Jadi, prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan.

Conny Semiawan dan Utami Munandar dalam jurnal (Idris,Setiawati&Nurhasanah) mengklasifikasikan jenis-jenis bakat yang meliputi :

1. Bakat intelektual umum adalah seseorang yang mempunyai taraf intelegensi yang tinggi, memiliki daya konsentrasi yang tinggi, mandiri dalam belajar dan bekerja serta menunjukkan prestasi sekolah yang menonjol.
2. Bakat akademik khusus adalah kemampuan seseorang yang cenderung pada arah akedemis.
3. Bakat kreatif-produktif adalah kemampuan dan menciptakan sesuatu yang baru.
4. Bakat seni adalah kemampuan yang berkaitan dengan berbagai bidang seni.
5. Bakat kinestetik/psikomotorik adalah kemampuan yang cenderung pada kinerja seseorang.
6. Bakat sosial atau kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang mengarah pada interaksi dengan orang disekitarnya.

Karakteristik Anak Berbakat Seorang anak berbakat biasanya dapat diidentifikasi secara umum melalui karakteristik sebagai berikut:

- 1) Anak akan dengan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.

2) Anak senang merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih cepat, Bila bermain piano maka ia akan menyukai improvisasi. Senang melakukan eksperimen dengan menggabung-gabungkan sendiri, misalnya untuk lagu-lagu kasik bila dimainkan menggunakan beat/dangdutan

3) Anak menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain basket, maka ia juga menyukai kegiatan olahraga basket. Ia dapat pula melihat/menganalisis secara detail teknik bermain bola basket.

4) Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu mencari kegiatan yang berhubungan dengan bakatnya. yang memiliki motivasi intemal yang sangat kuat.

5) Anak biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.

6) Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri

Minat adalah suatu proses pengembangan dalam menumpahkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Sedangkan bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan serta bakat,

kemampuan intelektual dan lain-lain. Jika peserta didik berminat kepada bakat yang dimilikinya maka hal tersebut akan mempermudah dalam pengembangan bakatnya. Minat dan bakat merupakan hal yang begitu sangat penting di dalam pendidikan. Melalui tes minat dan bakat, siswa dapat lebih mengetahui potensi apa yang dimilikinya pada dirinya termaksud kelebihan dan kekurangannya, baik dari segi akademis maupun kepribadian.

Minat

Minat merupakan ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain.

Ciri-Ciri Minat

Menurut Elizabet B. Hurlock dalam jurnal (Yulianti:2016) berikut ini adalah ciri-ciri minat pada anak, yaitu:

1. Minat tumbuh bersamaan , dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Minat bergantung pada kesiapan belajar.
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas
5. Minat dipengaruhi pengaruh budaya.
6. Minat berbobot emosional
7. Minat itu egosentris.

Bakat

Kemampuan alami dari diri seorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal.

Ciri-Ciri Bakat

Berikut ciri-ciri yang merupakan bakat anak adalah Munif Chatib:2012 sebagai berikut

1. Aktivitas yang disukai tidak bisa dibatasi.
2. Bakat biasanya memunculkan banyak momen spesial.
3. Merasa nyaman mempelajari aktivitas yang disukai.
4. Bakat itu fast learner
5. Bakat itu terus memunculkan minat untuk memenuhi kebutuhan anak
6. Bakat selalu mencari jalan keluar.
7. Bakat menghasilkan karya.
8. Bakat menjadikan anak menyukai untuk penampilan

Tes bakat (aptitude testi) merupakan sebagai kemampuan belajar bawaan dalam bidang khusus yang sangat diperlukan untuk memfasilitasi belajar, kecerdikan, kepandaian, kesesuaian, kesiapan, kecenderungan, alam atau diperoleh disposisi atau kapasitas untuk aktivitas tertentu penilaian bakat dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan atau menentukan jenjang pendidikan yang sesuai (Sutan:2012) Seperti minat, bakat juga dapat dilihat melalui ciri-ciri yang dimiliki seorang peserta didik. Bakat memiliki peranan penting pada keberhasilan peserta didik pada Jurusan atau kompetensi yang dipilihnya. Bakat dapat dikatakan sebagai dasar kompetensi yang perlu untuk dilatih dan dikembangkan sehingga menjadi keahlian yang tepat. Karena sangat pentingnya guna penentuan jurusan atau kompetensi. Tes minat dan bakat bukan hanya kalkulasi suatu nilai, tetapi mencerminkan gambaran pola pikir dari peserta didik. Pola pikir yang dibentuk dari bidang keteknikan dengan melihat minat dan bakat harus mampu dideteksi secara dini polanya. Dapat dikatakan bahwa tes minat dan bakat dalam mengambil suatu keputusan sangat

rumit. Untuk itu diperlukan suatu metode pemecahan yang tepat untuk mampu melihat dan membedakan pola yang terbentuk.

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar terwujud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2016). Kemampuan menunjukkan bahwa suatu bentuk tindakan (Performance) yang dapat dilakukan saat ini. Prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Salah satu cara untuk mengetahui minat dan bakat seseorang adalah dengan melakukan tes minat dan bakat. Tes bakat dan minat dapat digunakan untuk memetakan seseorang dalam pemilihan bakat dan minat yang sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki.

Tes minat dan bakat dilakukan agar seseorang dapat meningkatkan kelebihan dan mengatasi kelemahan yang ada pada diri mereka, sehingga Individu dapat memperoleh manfaat (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2016) :

- 1) Mengetahui dan memahami apa yang menjadi kelebihan/kekuatan Individu dan menemukan cara yang tepat untuk mengembangkan kekuatan tersebut secara optimal.
- 2) Mengetahui dan memahami apa yang menjadi kekurangan/kelemahan Individu agar dapat mengatasi dan mengkompensasi kelemahan tersebut.

Tes minat dan bakat yang disusun oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam karakteristik tes bakat dan minat dalam konteks pendidikan. Tes bakat dan minat ini pada umumnya sama dengan tes bakat dan minat psikologi lainnya, mengukur minat dan bakat seseorang dengan tujuan supaya dalam menjalani pendidikan atau pekerjaan sesuai dengan bakat dan minatnya tersebut. Dalam menentukan minat dan bakat seseorang, memerlukan

peran seorang psikolog Dimana dalam prosesnya, memerlukan waktu dan serangkaian test yang lama dan melelahkan. Setelah beberapa pengujian dan test, seorang psikolog harus melakukan sejumlah perhitungan . dan analisa untuk menentukan minat dan bakat seseorang. Dengan perkembangan teknologi pembelajaran mesin yang semakin pesat.

Dalam menentukan minat dan bakat seseorang, memerlukan peran seorang psikolog Dimana dalam prosesnya, memerlukan waktu dan serangkaian test yang lama dan melelahkan. Setelah beberapa pengujian dan test, seorang psikolog harus melakukan sejumlah perhitungan . dan analisa untuk menentukan minat dan bakat seseorang. Dengan perkembangan teknologi pembelajaran mesin yang semakin pesat.

Bakat dan minat se unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Betapa banyak peranan yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa, maka seorang guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Hal ini sebagai simbol bahwa seorang guru diharuskan untuk mengingatkan siswa supaya dapat terus mengembangkan bakat minat yang diminati.

Peran guru dalam menumbuh bakat minat siswa suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran siswa harus mampu menunjukkan bakat minat yang dimilikinya. namun pada kenyataannya saat ini banyak siswa yang kurang

berminat terhadap suatu pelajaran tertentu lantaran minimnya peran guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Betapa sangat besarnya jasa seorang guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa. Hal ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus karena bisa merugikan diri siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan guru yang berbakat dan siswa yang berbakat disekolah. Potensi bisa diartikan sebagai bakat, maupun minat siswa. Saat ini banyak remaja ataupun dewasa yang masih tidak mengetahui bakat dan minat apa yang dimiliki dirinya. Guru tentu memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan peserta didiknya dalam bidang pelajaran maupun perkembangan dalam bidang karakter dan kecerdasan emosionalnya.(R. R. Lubis, Irwanto, & Harahap, 2019). Guru sebagai penyalur pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, alangkah baiknya dapat mengenali bakat apa yang dimiliki siswanya. Selebihnya guru berusaha untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik agar kebanyakan dilema yang terjadi di masyarakat tidak terjadi lagi. Hasibuan & Panjaitan dalam jurnal (Mainnah,Evina,.DII:2020). Proses pembelajaran yang mendidik, saat ini harus menuntut guru harus peduli terhadap bakat dan minat siswa secara individual. Karna itu proses pembelajaran yang berbasis bakat dan minat individual siswa perlu lebih banyak diupayakan guru mata pelajaran dalam bentuk yang lebih bervariasi. Guru memiliki peran yang lebih strategis di dalam pengembangan diri siswanya (Ahmad, 2018).

Pada jurnal Mainnah,Evina,.DII : 2020) merumuskan Ada beberapa faktor-faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat, yaitu:

(1) Faktor motivasi, jika motivasi sudah bersemayam dalam diri seseorang ternyata mampu membangkitkan atau mendorong orang

yang lemah menjadi lebih bergairah. Kekuatan motivasi ini akan menerjang apa saja bila ia mengkehendaki, Bakat memerlukan motivasi yang sangat kuat supaya mampu menunjang terwujudnya pengembangan bakat tersebut. Bakat tidak akan terlihat dan berkembang secara wajar bila tidak ada usaha dan upaya untuk mengembangkannya.

(2) Faktor nilai, faktor ini turut berperan penting dalam menentukan dapat berkembang minat dan bakatnya atau tidak

(3) Faktor minat, Faktor minat terjadi dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari objek yang dianggap menarik atau berharga bagi dirinya.

(4) Faktor kepribadian, Kepribadian atau personality memiliki pengertian yang sangat kompleks.

Hubungan Antara Minat dan Bakat

Hubungan antara minat dan bakat sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dari potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Minat dan bakat dapat dibentuk menjadi yang lebih baik dan sempurna, sehingga minat dan bakat dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang istimewa. Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Peserta didik harus mampu mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya supaya tercipta potensi yang terbentuk menjadi sebuah kemampuan atau sebuah keberhasilan. Minat adalah faktor pendukung bagi pengembangan bakat karena tanpa minat, bakat tidak akan berguna. dan sebaliknya pula bakat tanpa minat akan sulit untuk mengembangkannya. Seorang siswa harus mengetahui dan mengenali bakat dan minatnya begitupun guru harus bisa dan tahu bagaimana cara mengembangkan minat dan bakat siswanya.

Kondisi remaja dalam proses pencarian bakat dan minat yang dia miliki harus dibimbing karena remaja pada masa ini mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang akan ia lakukan kedepannya. Terdapat berbagai macam solusi untuk membantu anak menentukan bakat dan minat mereka serta mengembangkannya, karena setiap anak memiliki kelebihan dan minat yang sebagian sudah bisa tampak atau pada usia dini.

Beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua, guru dan lingkungan dekat anak untuk mengembangkan minat dan bakat adalah :

- 1). Sejak usia dim cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak pada anak.
- 2) Bantu anak yakini dan fokus pada kelebihan dirinya
- 3). Kembangkan konsep diri positif pada anak
- 4). Perkaya anak dengan berbagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang.
- 5). Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan menekum bidang keunggulannya serta bidang-bidang lain yang berkaitan.
- 6.) Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.
- 7). Stimulasi anak untuk meluaskan kemampuannya dari satu bakat ke bakat yang lain.
- 8). Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak
- 9).Sediakan dan fasilitasi sarana bagi pengembangan bakat.
- 10) Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.

11). Jalin hubungan baik serta akrab antara orang tua / guru dengan anak & remaja.

Dengan perancahan yang tepat dan matang maka kegiatan ini sangat memungkinkan membantu siswa untuk meningkatkan bakat dan minat yang mereka miliki dan juga dapat membantu menentukan tujuan yang ingin mereka capai di masa yang akan datang.

5.Rangkuman

Bakat merupakan pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktif. Jika hal-hal pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dipupuk dan dikembangkan ke arah yang lebih positif dan berkualitas. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Tes minat dan bakat bukan hanya kalkulasi suatu nilai, tetapi mencerminkan gambaran pola pikir dari peserta didik. Peran guru dalam menumbuhkan bakat minat siswa suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran siswa harus mampu menunjukkan bakat minat yang dimilikinya. Guru sebagai penyalur pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, alangkah baiknya dapat mengenali bakat apa yang dimiliki siswanya. remaja dalam proses pencarian bakat dan minat yang dia miliki harus dibimbing karena remaja pada masa ini mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang akan ia lakukan kedepannya.

6.Latihan

1. Jelaskan pengertian minat dan bakat!
2. Sebutkan ciri-ciri seseorang memiliki bakat!
3. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang ada pada bakat!
4. Sebutkan karakteristik anak yang memiliki bakat pada dirinya!
5. Sebutkan dan jelaskan manfaat dari seseorang memiliki bakat!
6. Jelaskan menurut saudara mengenai hubungan minat dengan bakat!
7. Jelaskan peran guru dalam mengembangkan bakat siswa disekolah!
8. Apa yang menjadi penyebab siswa tidak mengetahui bakat yang dimiliki dirinya!

9. Sebutkan dan jelaskan cara guru pada siswa untuk dapat mengenali bakat siswa!
10. Sebutkan cara guru dan orang tua untuk dapat mengembangkan bakat!

Daftar Pustaka

- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
<https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Yulianti, W. (2016). Aptitude Testing Berbasis Case-Based Reasoning Dalam Sistem Pakar Untuk Menentukan Minat Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(2), 104–118. <https://doi.org/10.36341/rabit.v1i2.28>
- Merawati, D., & Rino. (2019). Penerapan data mining penentu minat Dan bakat siswa Smk dengan metode C4 . 5. *Jurnal Algor*, 1(1), 28–37.

